

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada auditor di 13 KAP yang berada di wilayah Yogyakarta, Solo dan Semarang mengenai perilaku auditor dalam situasi konflik audit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
2. Pengalaman tidak berpengaruh pada perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
3. Komitmen profesional berpengaruh positif terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
4. Pertimbangan etis tidak berpengaruh perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
5. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terlepas dari keterbatasan, oleh karena itu ada beberapa keterbatasan yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian berikutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, dimana terdapat perbedaan persepsi antara

responden dengan peneliti yang tidak saling menjelaskan antar suatu pertanyaan dengan pertanyaan lainnya. Karena tidak ada penjelasan, responden kemungkinan akan mengisi kuesioner dengan asal-asalan yang membuat data tidak valid dan tidak reliabel.

2. Sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini hanya 42 responden yang bekerja di KAP wilayah Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Tiap KAP hanya mengisi kuesioner rata-rata 2 – 5 kuesioner yang menyebabkan sampel sangat sedikit.

### **C. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang maksimal ada beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober, dimana bulan-bulan auditor sedang sibuk dengan pekerjaannya karena menjelang akhir tahun untuk tutup buku tahunan. Bahkan ada beberapa KAP yang membatasi jumlah kuesioner yang dibagikan yang mengakibatkan sampel penelitian terbatas. Selain itu, ada beberapa KAP di wilayah Yogyakarta, Solo dan Semarang yang tidak menerima kuesioner dikarenakan auditornya sebagian besar sedang sibuk. Keterbatasan ini mengakibatkan penelitian membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu kuesioner kembali. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada bulan-bulan dimana auditor tidak sedang sibuk-sibuknya agar jumlah auditor yang berpartisipasi dapat maksimal dan jumlah sampel dapat meningkat.

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel di wilayah Yogyakarta, Solo dan Semarang. Dengan demikian datanya terbatas dan hasil dari kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh eksternal auditor di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel penelitian, misal menambah KAP atau mengambil sampel semua KAP di setiap wilayah yang diteliti agar mendapatkan hasil yang baik.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat pendidikan, pengalaman audit, komitmen profesional, pertimbangan etis *dan locus of control* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit yang dilakukan oleh auditor. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel lain seperti gender, kesadaran etis, persepsi tingkat sanksi dan variabel lainnya.
4. Untuk kuesioner penelitian selanjutnya instrument variabel pengalaman auditor disesuaikan dengan kondisi.